

BAB III

**ANALISIS POLA RELASI DAN PERAN PEMUDA PANCASILA DALAM
PEMENANGAN PARTAI GOLKAR PADA PEMILU 2014 DI
KABUPATEN INDRAMAYU**

Pemuda Pacasila merupakan sebuah organisasi massa yang dibuat pada 28 oktober 1959. Pemuda Pancasila ini merupakan sebuah organisasi yang sifatnya menghimpun massa dan tidak berafiliasi dengan partai politik tertentu, Pemuda Pancasila diberi kebebasan untuk menentukan sikap politiknya, ini tertera dalam AD/ART Pemuda Pancasila pada pasal 6 yang berbunyi status Pemuda Pancasila ini adalah Independen, oleh karena itu Pemuda Pancasila dibebaskan untuk menentukan sikap politiknya, tidak ada desakan tertentu dari pihak manapun.¹ Dalam kasus ini Pemuda Pancasila Kabupaten Indramayu merapatkan barisannya kepada Partai Golkar, Hal ini terjadi dikarenakan Ketua DPD Partai Golkar Indramayu juga merupakan Ketua dari Pemuda Pancasila yang berada di Kabupaten Indramayu hingga sekarang.

Hubungan yang terjadi antara Partai Golkar dengan Pemuda Pancasila di Indramayu adalah hubungan internal, hubungan internal ini terjadi dikarenakan Ketua dari Majelis Pimpinan Cabang Pemuda Pancasila itu sama dengan ketua Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar. Dalam hal ini, pemuda pancasila memiliki sebuah prinsip yaitu *satu komando*, satu komando ini merupakan sebuah keputusan pimpinan dan semua anggota wajib untuk mengikutinya, tetapi kembali

¹ Hasil Wawancara dengan Prasongko selaku wakil ketua Pemuda Pancasila Indramayu

lagi dengan status Pemuda Pancasila adalah independen jadi tidak ada paksaan terhadap setiap anggotanya untuk menentukan sikap politik, tetapi para anggota dari Pemuda Pancasila sudah memantapkan diri untuk mendukung penuh H.Daniel Muttaqien Syafiuddin,S.T untuk menduduki kursi DPR RI.² Pemuda Pancasila sendiri merupakan Organisasi Massa yang paling besar yang berada di Kabupaten Indramayu, oleh karena itu Partai Golkar tidak memiliki keraguan sama sekali untuk berafiliasi dengan Pemuda Pancasila, terutama pada Pemilihan Umum, dikarenakan Pemuda Pancasila dapat memobilisasi massa untuk kemenangan pada pemilu tersebut.

A. Pola Relasi Yang Terjalin Antara Pemuda Pancasila Dan Partai Golkar Di Kabupaten Indramayu

menurut Spradley dan Mccurdy, relasi atau hubungan yang terjadi antara individu yang berlangsung dalam waktu yang relatif lama akan membentuk suatu pola, pola hubungan ini juga disebut pola relasi³. Hubungan antar sesama dalam istilah sosiologi disebut relasi atau relation. Menurut Abdul Chear, mengemukakan bahwa relasi merupakan hubungan kemaknaan antara organisasi dengan komunitas terdapat hubungan saling ketergantungan sehingga memotivasi organisasi untuk melakukan hubungan yang saling menguntungkan⁴. Relasi juga disebut

² <http://ciumanuk.com/2014/03/rakercab-mpc-pp-indramayu-solid-organisasi-sukses-daniel-jadi-dpr-ri/> diakses pada tanggal 27 maret 2017 pada pukul 17.05 WIB

³ Ravi Santoso, Relasi Antar Kelembagaan Desa Dalam Pembangunan Insfratraktur Di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Tahun 2016, *Jurnal Online Mahasiswa FISIP* Vol. 4 No. 2 Oktober 2017 Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau

⁴ Abdul Chaer, 2008, *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*, (Bandung : Rineka Cipta, 2008), hlm. 48

hubungan sosial merupakan hasil dari interaksi (rangkaian tingkah laku) yang sistematis antara dua orang atau lebih⁵.

Suatu relasi atau hubungan akan ada jika tiap-tiap orang dapat meramalkan secara tepat macam tindakan yang akan datang dari pihak lain terhadap dirinya. Dikatakan sistematis karena terjadinya secara teratur dan berulang kali dengan pola yang sama.

Relasi yang tercipta antara partai Golkar dengan Pemuda Pancasila terjalin karena ada kesamaan Pemimpin yang memimpin suatu organisasi ataupun partai, dalam kasus ini Pemuda Pancasila telah melanggar AD ART mereka pasal 6 tentang status dari pemuda Pancasila adalah independen, dimana Pemuda Pancasila bukan merupakan suatu sayap partai manapun, tetapi dalam studi kasus ini berbeda, mereka seolah-olah menjadi sayap dari partai Golkar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan mengenai pola mobilisasi pemuda Pancasila dalam memenangkan partai Golkar di kabupaten Indramayu pada pemilu legislatif pada tahun 2014, berikut adalah kutipannya :

⁵Ravi Santoso, Relasi Antar Kelembagaan Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar Tahun 2016, *Jurnal Online Mahasiswa FISIP* Vol. 4 No. 2 Oktober 2017 Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau

”Pola mobilisasi pemuda Pancasila di kabupaten Indramayu dalam mendukung partai Golkar pada pemilu legislatif adalah sebagai berikut :

- a. mobilisasi untuk lapisan bawah atau anggota Pemuda Pancasila
- b. mobilisasi dilakukan pada level elit Pemuda Pancasila dengan menggerakkan anggota Pemuda Pancasila dalam satu kegiatan diperlukan elit atau tokoh partai Golkar yang disegani oleh anggota”.⁶

Berdasarkan wawancara di atas, maka disimpulkan bahwa pola mobilisasi pemuda Pancasila dalam memenangkan partai Golkar di kabupaten Indramayu pada pemilu legislatif pada tahun 2014 dengan memobilisasi massa Pemuda Pancasila dari lapisan bawah sampai atas dan menggerakkan anggota dalam suatu kegiatan dengan melihat tokoh partai Golkar yang dianggap membawa dampak perubahan dan disegani di Kabupaten Indramayu

Sedangkan untuk proses relasi yang terjadi antara Golkar dan Pemuda Pancasila, berikut adalah kutipannya :

”proses relasi proses relasi yang terjadi antara Golkar dan Pemuda Pancasila adalah menggunakan

⁶ Hasil wawancara dengan Prasongko selaku wakil ketua Pemuda Pancasila Indramayu

- a. Clientelistic linkage, ini dimana parta politik bertindak sebagai saluran berbagi keuntungan dengan timbal balik loyalitas dan dukungan suara,.
- b. Organisational linkage, ini terjadi pertukaran antara elit partai politik dengan organisasi yang memobilisasi atau memastikan dukungan organisasi mereka terhadap partai politik.
- c. Participatory linkage, posisi Organisasi Masyarakat ataupun partai politik berperan sebagai arena atau agen yang bekerja secara bersama-sama untuk kepentingan public dibawah kerangka independensi dan profesionalitasnya masing-masing”.⁷

Berdasarkan wawancara di atas, maka disimpulkan bahwa proses relasi yang terjadi antara Golkar dan Pemuda Pancasila menggunakan

- a. Clientelistic linkage
- b. Organisational linkage
- c. Participatory linkage.

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa pola mobilisasi pemuda pancasila dalam memenangkan partai Golkar dikabupaten Indramayu pada pemilu legislatif pada tahun 2014 dengan memobilisasi massa Pemuda Pancasila dari lapisan bawah sampai atas dan menggerakkan anggota dalam suatu kegiatan dengan melihat tokoh partai

⁷ Hasil wawancara dengan Prasongko selaku wakil ketua Pemuda Pancasila Indramayu

Golkar yang dianggap membawa dampak perubahan dan di segani di Kabupaten Indramayu.

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan bahwa proses relasi yang terjadi antara Golkar dan Pemuda Pancasila menggunakan :

1. Clientelistic linkage

Hubungan ini merupakan hubungan patron-klien yang sangat menekankan terjadinya pertukaran keuntungan bagi loyalitas politik. Patron memiliki sumberdaya yang berupa kekuasaan, kedudukan atau jabatan, perlindungan dan tidak jarang pula berupa materi. Sementara klien memiliki sumberdaya berupa tenaga, dukungan dan loyalitas. Ciri-cirinya antara lain: merupakan aliansi dari tokoh-tokoh politik dan jaringan patronasinya (pola tersebut akan tetap terpelihara selama masing-masing pihak tetap memiliki sumberdaya tersebut kalau tidak demikian, masing-masing pihak akan mencari orang lain, apakah itu sebagai patron atau sebagai klien); broker lokal menyalurkan keuntungan-keuntungan pribadi seperti pekerjaan, kontrak, atau pun pengaspalan jalan- untuk memperoleh dukungan, namun biasanya mesin patronase ini kurang memperoleh dukungan secara luas dari loyalis partai; partai lebih bersifat vertikal yang terdiri dari patron, broker, dan klien daripada horisontal yang merupakan organisasi massa yang kuat.

Patron merupakan kelas yang memiliki kekuasaan politik dan ekonomi, sehingga dapat melakukan eksploitasi terhadap klien yang

banyak menggunakan alat produksi yang dimiliki patron. Patron akan mengeluarkan modalnya untuk dua hal, yaitu membeli alat-alat produksi dan sebagian lagi untuk membeli tenaga kerja (*klien*). Klien tidak mempunyai apa-apa kecuali menjual tenaga kerja mereka. Hubungan patron klien tersebut tidak saja terbatas pada eksploitasi tetapi sampai kepada tingkat ketergantungan yang tinggi. Ketergantungan yang dimulai dari satu aspek sosial umumnya berkembang menjadi ketergantungan yang luas dan mencakup beberapa aspek kehidupan sosial lainnya⁸.

Hubungan *clientelistic* Pemuda Pancasila dan Partai Golkar yang berhasil diidentifikasi di Kabupaten Indramayu karena partai Golkar yang memiliki atau paling tidak berpeluang memiliki kekuasaan besar. Golkar memiliki 19 kursi (terbanyak) dari 50 kursi yang tersedia di DPRD Kabupaten Indramayu.

Pola relasi *clientalistic linkage* ini merupakan pola relasi antara Organisasi Masyarakat dan partai politik yang terjalin begitu erat, ini dikarenakan terjadinya pertukaran ekonomi-politik bukan hanya sekedar untuk memudahkan urusan internal dari Pemuda Pancasila ketika mendukung partai GOLKAR. Menurut hasil wawancara, hasil ekonomi-politik yang di dapatkan dari relasi ini adalah dibangunnya sekretariat pemuda pancasila yang baru dengan dilengkapi juga kebutuhannya, serta Pemuda Pancasila diberikan

⁸ Anthony Brewer, *Kajian Kritis Das Kapital Karl Marx*, (Jakarta; Teplok Press, 2009), hlm. 58

kewenangan untuk mengelola suatu tempat yaitu Wisma Haji yang berada di Kabupaten Indramayu. Kader-kader dari Pemuda Pancasila juga diberikan kemudahan akses untuk mengatur segala urusan organisasinya baik itu internal maupun eksternal organisasi. *Feedback* seperti ini sudah didapatkan Pemuda Pancasila di Kabupaten Indramayu sejak awal masa kebangkitannya sekitar tahun 2003.⁹

Keuntungan yang didapatkan oleh Partai GOLKAR dari Pemuda Pancasila sendiri adalah kader kader yang di usung didukung penuh oleh Pemuda Pancasila dengan cara mengkampanyekannya secara totalitas dalam pemilu.¹⁰

2. *Organisational linkage*

Segala sesuatu yang terjadi di dalam organisasi ataupun partai politik merupakan suatu hubungan timbal balik tersendiri untuk masing-masing aktor yang berlaku. Tidak jarang sebuah organisasi atau partai politik selalu melihat sisi positif dan sisi negatif sebelum akhirnya menjatuhkan pilihan untuk menentukan memberi dukungan kepada calon yang ada. Karena langkah yang diambil oleh suatu organisasi dalam memberikan dukungan, biasanya akan mempengaruhi terhadap nilai yang akan diberikan masyarakat ke organisasi tersebut.

⁹ Hasil wawancara dengan Prasongko selaku wakil ketua Pemuda Pancasila Indramayu

¹⁰ Hasil wawancara dengan Prasongko selaku wakil ketua Pemuda Pancasila Indramayu

Mengenai alasan mengapa Organisasi Pemuda Pancasila memutuskan untuk mendukung partai Golkar dikarenakan Pemuda Pancasila memiliki pemahaman tersendiri dalam AD atau ARTnya yaitu *Satu Komando*, yang mana ini berarti perintah atasan ialah perintah yang wajib dipenuhi, oleh karena itu dikarenakan ketua Pemuda Pancasila dan DPD Partai Golkar Indramayu adalah orang yang sama, maka dukungan Pemuda Pancasila diberikan kepada Partai Golkar secara Otomatis¹¹

Kabupaten Indramayu juga sebagai basis Golkar terbesar mewajibkan bagi Organisasi Pemuda Pancasila untuk memberikan dukungannya kepada Caleg dari Partai Golkar, karena caleg-caleg dari partai Golkar di usung oleh Ketua Umum Pemuda Pancasila yang menjadi tim sukses dari salah satu caleg dari partai Golkar serta dukungan yang diberikan merupakan dukungan tak bersyarat.

Sesuai mendapatkan rekomendasi dari pusat atau Ketua Umum untuk secara langsung mendeklarasikan dukungan Organisasi Pemuda Pancasila Kabupaten Indramayu kepada salah satu caleg partai Golkar pada pemilu legislatif pada tahun 2014. Bentuk dukungan yang diberikan adalah mendirikan posko-posko pemenangan, mengawasi jika ada pelanggaran pada saat kampanye atau pemilihan berlangsung dan membagikan sembako tetapi kegiatan ini memang kegiatan yang rutin dilakukan Organisasi

¹¹ <https://www.radarcirebon.com/kader-pp-total-menangkan-dms.html> diakses tanggal 10 november 2017 pada pukul 08:10 WIB

Pemuda Pancasila. Beberapa titik yang didirikan posko terutama yang dekat dengan kantor Organisasi Pemuda Pancasila atau ranting-ranting. Dengan adanya posko pemenangan yang didirikan oleh Organisasi Pemuda Pancasila, tentunya Organisasi Pemuda Pancasila berharap akan berhasil memperoleh suara dukungan sebanyak mungkin untuk memenangkan salah satu caleg dari partai Golkar yang bernama H. Daniel Muttaqien Syafiudin.

Selain itu juga kader Pemuda Pancasila tidak dapat meneruskan jika sesuatu tidak sesuai dengan kata hatinya. Karena Organisasi Pemuda tidak lagi memiliki kader untuk diusung dalam pemilihan legislatif di Kabupaten Indramayu selain bukan partai politik karena memang mereka sudah yakin untuk mengusung salah satu sebagai calon, maka MPC (Majelis Pimpinan Cabang) melakukan musyawarah dengan DPC (Dewan Pimpinan Cabang) dan PAC (Pimpinan Anak Cabang) Organisasi Pemuda Pancasila. Dari hasil musyawarah dan pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan, DPC Organisasi Pemuda Pancasila memberikan rekomendasi bagi seluruh kader yang ada di Kabupaten Indramayu untuk mendukung pasangan salah satu calon dari partai Golkar pada pemilihan legislatif di Kabupaten Indramayu.

Intervensi dari MPC dan DPC Organisasi Pemuda Pancasila Kabupaten Indramayu dapat dikatakan merupakan suatu perintah bagi semua kader Organisasi Pancasila di Kabupaten Indramayu.

Dengan adanya intervensi dari pusat merupakan upaya penyelesaian yang baik, karena dengan demikian perpecahan suara yang sempat terjadi di internal DPC Organisasi Pemuda Pancasila Indramayu dapat terselesaikan.

3. *Participatory linkage.*

Pemuda Pancasila dalam mempertahankan pengaruhnya kepada masyarakat, tokoh Pemuda Pancasila mendekati salah satu calon yang didukung dan media massa lokal untuk mempromosikan salah satu calon yang didukung. Pemuda Pancasila dalam mendukung salah satu calon adalah dengan membuat kesempatan kepada salah satu calon untuk mengadakan pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat miskin dan masyarakat yang membutuhkan di Kabupaten Indramayu. Selain itu juga penggunaan Media massa karena dianggap sebagai salah satu yang dapat memperbaiki citra positif salah satu calon yang didukung dan juga citra dari Pemuda Pancasila itu sendiri.

Pemuda Pancasila menjadi instrumen dalam beberapa gerakan sosial untuk melakukan berbagai kebijakan yang berpihak kepada rakyat diantaranya, melakukan kegiatan-kegiatan sosial seperti sosialisasi politik, terutama terhadap pemilih pemula. Pemilih pemula ini diberikan pendidikan seperti seminar tentang 4 pilar kebangsaan dan betapa pentingnya Pancasila bagi Negara Indonesia,

serta menurunkan pandangan publik terutama para pelajar bahwa pemuda Pancasila merupakan sebuah Organisasi yang keras.¹²

Sebagai partisipatoris Pemuda Pancasila disini menempatkan Ketuanya yang paling utama sebagai pemenang dengan cara memanfaatkan media lokal Indramayu seperti TV Lokal yaitu Cimanuk TV untuk berkampanye, radio lokal, dan memasang Baliho dan banner di DAPIL 8.¹³

Alkindi Fauzi dan Isril (2016) didapatkan bahwa, pada pemilihan Legislatif tahun 2014 partai golongan karya kembali menempatkan calonnya sebagai pemenang. Hal ini dikarenakan partai golongan karya masih mendapat kepercayaan karena partai ini mempunyai kompetisi yang kuat dalam masyarakat, selain itu yang menentukan adalah komunikasi politik para calon legislatif yang telah terprogram dengan baik dan mempertimbangkan seluruh konsep yang akan dibawa kemasyarakat dengan memanfaatkan Data Base, Media Cetak, Media Elektronik, Media Online dan Media Luar Ruang (Baliho dan banner), serta Faktor yang mempengaruhi caleg partai Golkar pada pemenangan Pemilu legislatif didukung dengan *Cost Politik* yang terukur dan menghasilkan kemenangan pada Pemilu Legislatif tahun 2014. Kemudian modal sosial (legitimasi) aktor-Aktor Politik Partai Golkar menjadi salah satu faktor kemenangan lainnya dalam Pemilu Legislatif di Kota Pekanbaru

¹² Hasil wawancara dengan Prasongko selaku wakil ketua Pemuda Pancasila Indramayu

¹³ Hasil wawancara dengan Prasongko selaku wakil ketua Pemuda Pancasila Indramayu

tahun 2014, hal ini dikarenakan masyarakat Pekanbaru selain melihat partai juga melihat aktor atau figurnya yang mempunyai hubungan emosional serta modal sosial yang tertanam dalam masyarakat itu sendiri¹⁴.

B. Peran Pemuda Pancasila Dalam Pemenangan Caleg Partai Golkar Pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 Di Kabupaten Indramayu

Peran merupakan sebuah orientasi atau konsep yang terbentuk karena suatu pihak dalam oposisi sosial di kehidupan masyarakat. Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan hakekatnya tidak ada perbedaan, baik yang dimainkan / diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama¹⁵.

Adanya organisasi terbentuk karena dipengaruhi aspek-aspek seperti penyatuan visi dan misi serta mempunyai tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi dari sekelompok orang tersebut terhadap lingkungan masyarakat. Organisasi yang dianggap baik merupakan sebuah organisasi yang diakui keberadaannya, hal ini karena organisasi tersebut memberikan kontribusi misalnya : pengambilan sumber daya manusia sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran. Individu

¹⁴ Alkindi Fauzi dan Isril, Komunikasi Politik Calon Legislatif Partai Golongan Karya (Golkar) Dalam Pemenangan Pemilu Legislatif Di Kota Pekanbaru Tahun 2014, Jurnal Online Mahasiswa FISIP Vol. 3 No. 1 – Februari 2016 Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Riau pp 1-14

¹⁵ Riyadi, *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. (Jakarta. Gramedia, 2012), hlm 40

yang terdapat dalam sebuah organisasi memiliki keterkaitan secara terus menerus. Rasa keterkaitan tersebut bukanlah merupakan keanggotaan seumur hidup. Namun sebaliknya, organisasi mampu untuk menghadapi adanya perubahan yang konstan dalam keanggotaan mereka, meskipun saat menjadi anggota, masing-masing individu dalam organisasi tersebut berpartisipasi secara relatif teratur.

Organisasi Pemuda Pancasila sering disebut organisasi preman karena, rata-rata yang menjadi anggota adalah mereka yang mantan preman diangkat sebagai anggota ketika mereka terlibat dalam masalah dan sampai masuk bui lalu dibantu oleh organisasi untuk dapat bankit kembali. Tetapi sebenarnya tetap saja dalam organisasi Pemuda Pancasila terdapat elit organisasi, ketika salah satu elit organisasi mendapatkan permasalahan maka mereka yang menjadi anggota Pemuda Pancasila terutama yang berada dibawah naungan organisasi akan rela mati demi elit organisasi karena, mereka menganggap diangkat status nya oleh organisasi.

Pemuda Pancasila di Kabupaten Indramayu adalah salah satu organisasi masyarakat yang mempunyai anggota cukup banyak dan terdiri dari beberapa golongan muda yang ada di Indramayu, merupakan organisasi yang banyak diantara anggotanya memiliki kedekatan dengan partai politik baik itu partai nasional atau partai islam. Bahkan dalam kedekatan tersebut tidak jarang membuat partai-partai atau kandidat kepala daerah menjadikan ormas sebagai mesin politik seperti pada

pemilu Legislatif pada tahun 2014 Pemuda Pancasila memberikan dukungan kepada caleg-caleg dari partai Golkar tetapi tidak sedikit pula anggotanya mendukung caleg dari partai lainnya.

Pada pemilihan umum legislatif tahun 2014, Pemuda Pancasila menjadi salah satu mesin politik partai Golkar di Indramayu, ini terbukti dari ikut sertanya Pemuda Pancasila dalam kegiatan pemenangan H.Daniel Muttaqien Syafiudin. Pemuda Pancasila beserta sayap Golkar lainnya terbagi dalam setiap masing-masing daerah pemilihan. Pemuda Pancasila mendapatkan dapil 8 Jawa Barat dan Pemuda Pancasila fokus pada daerah di wilayah kecamatan Sukra, Gantar dan Patrol.¹⁶ Berdasarkan hasil wawancara mengenai peran yang dilakukan Pemuda Pancasila untuk pemenangan H.Daniel Muttaqien Syafiuddin, berikut adalah kutipannya:

”Pemuda Pancasila dalam memenangkan caleg dari partai Golkar pada Pemilu Legislatif tahun 2014 adalah berperan dalam

- a. Sosialisasi Politik
- b. Komunikasi Politik
- c. Penghimpun tokoh masyarakat yang berada di dapil 8”.

Berdasarkan wawancara di atas, maka disimpulkan bahwa peran yang dilakukan Pemuda Pancasila untuk pemenangan caleg dari partai Golkar pada Pemilu Legislatif tahun 2014 adalah berperan dalam

¹⁶ Hasil wawancara dengan Prasongko selaku wakil ketua Pemuda Pancasila Indramayu

Sosialisasi Politik, Komunikasi Politik, serta Penghimpun tokoh masyarakat yang berada di dapil 8.

1. Sosialisasi Politik

Sosialisasi menurut kamus besar Bahasa Indonesia berarti upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat atau pemasyarakatan. Sosialisasi itu sendiri sangat penting adanya, karena bila tidak ada sosialisasi maka bisa dipastikan apapun tujuan yang kita maksudkan untuk diri kita sendiri ataupun untuk orang lain tidak akan tercapai. Sosialisasi adalah satu konsep umum yang bisa dimaknakan sebagai sebuah proses di mana kita belajar melalui interaksi dengan orang lain, tentang cara berpikir, merasakan, dan bertindak, di mana kesemuanya itu merupakan hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif. Sosialisasi merupakan proses yang terus terjadi selama hidup kita¹⁷.

Sosialisasi Politik merupakan suatu proses dimana anggota-anggota masyarakat mengenal, memahami, menghayati nilai-nilai politik tertentu yang oleh karena itu mempengaruhi sikap dan tingkah laku politik sehari-hari¹⁸.

Peran pemuda Pancasila melakukan sosialisasi politik dengan melakukan pengenalan calon kepada masyarakat, dalam pengenalan calon kepada masyarakat pemuda pancasila membuat kegiatan,

¹⁷ Joko suyanto, *Gender dan Sosialisasi*, (Jakarta: Nobel Edumedia, 2010), hlm. 13

¹⁸ Alifian dan Nazaruddin SJamsuddin, *Profil Budaya Politik Indonesia*, (Jakarta : Grafiti Pers, 2011), hlm. 15

kegiatan-kegiatan yang dibuat ini di bungkus dengan rapih dengan bertujuan untuk mengenalkan calon kepada masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang di lakukan oleh Pemuda Pancasila di Dapil 8 ini diantaranya:

- a. Mengadakan jalan sehatMembangun sanitasi
- b. Membantu para petani
- c. Bakti Sosial

Untuk melakukan berbagai kegiatan di atas, maka Pemuda Pancasila menggunakan anggaran dari para anggota, yang mana anggaran itu berdasar melalui pada dasarnya segala sesuatu itu harus didasarkan oleh keberagaman dan keberpihakan berbagai lembaga kedalam bentuk yang telah tertuang dalam UUD 1945 dan didasari oleh asas pancasila. Pada dasarnya kegiatan ini ditujukan hanya untuk mendulang suara bagi yang kita dukung, keterlibatan orang yang didukung sangat ini menurut beliau sangat berpengaruh, beberapa kegiatan yang dilakukan ini ditujukan hanya untuk waktu pemilihan, namun beberapa ada yang berlanjut ketika sudah terpilih¹⁹.

Berikut adalah salah satu bentuk sosialisasi politik yang dilakukan Pemuda Pancasila di SMA di Patrol. pada kegiatan sosialisasi potik di SMA dipatrol adalah memperkenalkan salah satu

¹⁹ Hasil wawancara dengan Prasongko selaku wakil ketua Pemuda Pancasila Indramayu

calon dari partai Golkar dan menggelar simulasi cara mencoblos yang benar pada kotak suara.



Gambar 3.1 Sosialisasi Politik kepada pemilih pemula yang dilakukan di sekolah SMA di Patrol

Selain itu juga bentuk sosialisasi Pemuda Pancasila kepada masyarakat Indramayu adalah memperkenalkan program salah satu caleg dari partai Golkar ketika terpilih menjadi anggota DPR RI. Program yang ditawarkan adalah Program pembenahan rumah bagi masyarakat miskin dan yang membutuhkan.



Gambar 3.2 Program pembenahan rumah yang dijanjikan juga menjadi concern yang telah terealisasi sehubungan beliau juga di komisi V DPR RI bagian Pekejaan umum dan desa tertinggal



Gambar 3.3 program yang sedang berjalan bertahap dari tahun ketahun menurut yang dituturkan Narasumber yaitu Habiburohman selaku ketua satuan pemuda pelajar dan mahasiswa Indramayu

Menurut Damsar, pola sosialisasi politik dapat berlangsung dalam dua bentuk yakni sosialisasi represif yaitu sosialisasi yang menekankan pada kepatuhan anak dan penghukuman terhadap perilaku keliru. Kedua sosialisasi partisipatif yaitu sosialisasi yang menekankan pada otonomi masyarakat dan memberikan imbalan terhadap perilaku yang baik.²⁰

²⁰ Damsar, *Pengantar Sosiologi Politik*, (akarta Kencana Prenada, 2010), hlm 154-155

2. Komunikasi Politik

Komunikasi Politik sendiri ialah kepentingan kaum politis yang secara structural adalah bagian utama dari kaum elit yang porsinya sekitar 3-5%²¹. Komunikasi politik ialah proses penyampaian informasi mengenai politik dari pemerintah kepada masyarakat dan dari masyarakat kepada pemerintah²².

Komunikasi politik adalah proses di mana informasi politik yang relevan diteruskan dari satu bagian sistem politik kepada bagian lainnya, dan di antara sistem-sistem sosial dengan sistem-sistem politik. Kejadian tersebut merupakan proses yang berkesinambungan, melibatkan pula pertukaran informasi di antara individu-individu dengan kelompokkelompoknya pada semua tingkatan masyarakat. Lagi pula tidak hanya mencakup penampilan pandangan-pandangan serta harapan-harapan para anggota masyarakat, tetapi juga merupakan sarana dengan mana pandangan dan asal-usul serta anjuran-anjuran pejabat yang berkuasa diteruskan kepada anggota-anggota masyarakat selanjutnya juga melibatkan reaksi-reaksi anggota-anggota masyarakat terhadap pandangan-pandangan dan janji serta saran-saran para penguasa. Maka komunikasi politik itu memainkan peranan yang penting sekali di dalam sistem politik: komunikasi politik ini menentukan elemen

²¹ Arbi Sanit (2002), *Politik, Demokrasi dan Manajemen Komunikasi*, Yogyakarta: Galang Press, 2002 halaman.52

²² Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 152

dinamis, dan menjadi bagian menentukan dari sosialisasi politik, partisipasi politik, dan perekrutan politik²³.

Pada komunikasi Politik ini Pemuda Pancasila berkomunikasi dengan sayap Partai Golkar lainnya untuk melakukan pembagian tugas, serta berkomunikasi langsung dengan kader yang ingin di menangkannya²⁴.

Pemuda Pancasila dan salah satu caleg Partai Golkar bekerja sama melakukan beberapa konsolidasi dalam upaya kemenangan Pemilu Legislatif Tahun 2014 yang mana Partai Golkar diharapkan mampu hadir dimasyarakat sebagai partai Politik terdepan yang mendengarkan dan menyampaikan aspirasi masyarakat serta ikut dalam pembangunan di Kabupaten Indramayu pada Khususnya. Upaya-upaya yang dilakukan antara Pemuda Pancasila dan Caleg partai Golkar adalah penyampaian pesan baik secara langsung maupun melalui berbagai media cetak maupun elektronik kepada masyarakat yang dapat berbentuk garis ideologi, kebijakan, dan program politik partai.

Ari Dwi Nugrahani (2013) di dapatkan bahwa strategi komunikasi politik PAN dalam memenangkan Pemilu Kabupaten Gunungkidul tahun 2010 adalah melalui agenda temu warga (Program 1000 Padukuhan), pertemuan-pertemuan terbatas di antara pengurus internal partai, rapat umum, agenda turun ke pasar

²³ Michael Rush dan Phillip Althoff, *Pengantar Sosiologi Politik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hlm. 24

²⁴ Hasil wawancara dengan Prasongko selaku wakil ketua Pemuda Pancasila Indramayu

(Garebeg Pasar), pemasangan gambar atau alat peraga lain, dan aksi-aksi sosial. Pada tahap rekrutmen dan seleksi calon kepala daerah dari PAN diadakan pertemuan terbatas di antara pengurus internal partai. Pada tahap penetapan bakal calon kepala daerah oleh PAN diadakan pertemuan terbatas di antara pengurus internal partai, agenda temu warga, agenda turun ke pasar, dan aksi-aksi sosial. Selanjutnya pada masa kampanye diadakan pertemuan terbatas di antara pengurus internal partai, agenda temu warga, pemasangan gambar atau alat peraga lain, serta rapat umum. *Kedua*, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan komunikasi politik calon kepala daerah dan wakil kepala daerah dari PAN dalam pemilihan umum Kabupaten Gunungkidul tahun 2010 adalah kinerja mesin partai, pengaruh jaringan Muhammadiyah, jaringan Ikatan Keluarga Gunungkidul (IKG), dan figur politik²⁵

3. Penghimpun Tokoh Masyarakat yang berada di DAPIL 8

Usaha yang dilakukan Pemuda Pancasila dalam menghimpun Tokoh Masyarakat yang berada di DAPIL tempat calon Legislatif yang didukung (DAPIL 8) yaitu dengan bertemu beberapa tokoh masyarakat yang berada di kecamatan sukra, patrol dan gantar untuk lebih meyakinkan kepemilikan suara masyarakat sekitar kepada sang kader, sesuai dengan arahan dari ketua, memang telah terjadi *MOU* dengan beberapa tokoh masyarakat yang berada di kecamatan

²⁵ Ari Dwi Nugrahani, Komunikasi Politik Calon Legislatif Partai Golongan Karya (GOLKAR) Dalam Pemenangan Pemilu Legislatif Di Kota Pekanbaru Tahun 2014, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, 2013

tersebut agar bias mendulang suara²⁶, untuk kecamatan gantar pemuda pancasila bertemu dengan H. Salim, beliau selaku tokoh masyarakat disekitar yang mampu menjamin suara masyarakat sekitar, sementara di kecamatan sukra Pemuda Pancasila bertemu dengan Bapak nurrokhman, beliau terkenal sebagai salah satu tokoh jawara dikecamatan tersebut yang mana begitu disegani oleh masyarakat sekitar dan dikecamatan patrol Pemuda Pancasila bertemu dengan H. Abdullah karena beliau seorang tokoh agamis sekitar yang sangat disegani oleh masyarakat²⁷. Setelah bertemu dengan beberapa tokoh tersebut Pemuda Pancasila langsung dengan beberapa tokoh tersebut dengan mudah mereka bisa melakukan beberapa kegiatan diantaranya melkukan acara buka puasa bersama serta tausyiah selanjutnya di kecamatan patrol



Gambar 3.4 Kegiatan yang dilakukan Pemuda Pancasila dengan diselingi kampanye.

²⁶ Hasil wawancara dengan Prasongko selaku wakil ketua Pemuda Pancasila Indramayu

²⁷ Hasil wawancara dengan Prasongko selaku wakil ketua pemuda Pancasila Indramayu